

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk. (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

Provident
INVESTMENT

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Perusahaan holding yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I PROVIDENT INVESTASI BERSAMA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN I”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan: OBLIGASI BERKELANJUTAN I PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP II TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp750.000.000.000 (TUJUH RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp321.000.000.000 (tiga ratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp429.000.000.000 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 7 Juni 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “PENAWARAN UMUM OBLIGASI.”

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEES COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

1dA (single A)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “PENAWARAN UMUM OBLIGASI.”

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk.

UOBKayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Mei 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Maret 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	30 & 31 Mei 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Juni 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	7 Juni 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	7 Juni 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juni 2023

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp321.000.000.000 (tiga ratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp429.000.000.000 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	7 September 2023	7 September 2023
2	7 Desember 2023	7 Desember 2023
3	7 Maret 2024	7 Maret 2024
4	17 Juni 2024	7 Juni 2024
5		7 September 2024
6		7 Desember 2024
7		7 Maret 2025
8		7 Juni 2025
9		7 September 2025
10		7 Desember 2025
11		7 Maret 2026
12		7 Juni 2026

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Pembelian kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain: (i) memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak terakhir yang tersedia di publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat, harus berada dalam rasio Nilai Total Aset : Total Utang lebih dari 1,75; dan (ii) menyisihkan dan mempertahankan Dana Cadangan untuk pembayaran Bunga Obligasi sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) periode pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi.

Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;

- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("**KTUR**"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-1176/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I PT Provident Investasi Bersama Tbk., yang telah dikonfirmasi kembali berdasarkan Surat No. RTG-064/PEF-DIR/V/2023 tanggal 10 Mei 2023 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 19 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023.

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan dengan judul "Penawaran Umum Obligasi."

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta
Telepon : (62 21) 575 8143; Faksimili : (62 21) 575 2360
Email : tcsoperation@corp.bri.co.id
U.p. Divisi *Investment Services*

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

- sekitar 7% akan digunakan oleh Perseroan untuk penyetoran modal kepada PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”), yang selanjutnya akan digunakan untuk menyelesaikan transaksi jual beli saham PT Mega Manunggal Property Tbk. (“MMLP”) sejumlah 100.000.000 saham pada harga pembelian sebesar Rp49.500.000.000 atau sebesar Rp495 per saham berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Madeleine Partners Limited;
- sekitar 90% akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mengembangkan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, atau efek bersifat ekuitas lainnya; dan
- sekitar 3% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam rangka membiayai beban operasional Perseroan, meliputi antara lain beban gaji dan jasa profesional, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp750.623,2 juta.

Tidak terdapat utang dalam bentuk pinjaman bank dan/atau obligasi yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan dengan judul “Pernyataan Utang.”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam (“PT MAG”) kepada pihak ketiga (“Transaksi Divestasi PT MAG”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG).

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 yang tidak diaudit dan tidak direviu.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022	2021
ASET			
Kas dan setara kas	206.318.049	87.748.307	461.368.476
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.197.469	5.247.167	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.053.225	1.112.384	34.955
Pajak dibayar di muka	2.635.346	1.804.039	38.764
Investasi	6.342.214.712	5.665.691.562	5.394.394.124
Aset hak guna	462.517	46.252	660.020
Aset tetap	2.543.735	2.715.039	1.703.326
Aset pajak tangguhan	551.050	465.794	133.753
Aset lainnya	568.500	568.500	569.720
TOTAL ASET	6.561.544.603	5.765.399.044	5.867.669.837
LIABILITAS			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	623.745	575.038	575.438
Beban masih harus dibayar	3.109.775	264.634	685.312
Utang pajak	1.042.630	179.042	38.485.484
Utang obligasi	744.164.864	-	-

(dalam ribuan Rupiah)

	31 Maret		31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja	1.682.171	1.387.949	253.118	
TOTAL LIABILITAS	750.623.185	2.406.663	39.999.352	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105	
Tambahan modal disetor	531.154.469	531.154.469	531.154.469	
Saham treasuri	(15.421.681)	(15.421.681)	(15.421.681)	
Saldo laba				
Dicadangkan	6.200.000	6.200.000	6.100.000	
Belum dicadangkan	5.182.205.426	5.134.276.384	5.199.054.485	
	5.810.931.319	5.763.002.277	5.827.680.378	
Kepentingan non-pengendali	(9.901)	(9.896)	(9.893)	
TOTAL EKUITAS	5.810.921.418	5.762.992.381	5.827.670.485	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.561.544.603	5.765.399.044	5.867.669.837	

Catatan:

(1) Tidak diaudit.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022 ⁽¹⁾	2022	2021
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	55.280.986	890.065.001	285.900.527	1.995.495.623
Pendapatan bunga	295.089	976.648	2.229.972	2.119.551
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	-	-	7.607.530
Pendapatan	-	-	-	316.685.911
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	-	-	(461.406)
Pendapatan (beban) lain-lain – Bersih	(7)	(4)	209.818	1.297.155
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(166.543.281)
Beban usaha	(5.077.531)	(5.039.038)	(31.539.917)	(75.875.177)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	-	(91.496)	(357.103)
Administrasi bank	(2.659.621)	(4.383)	(17.499.868)	(998.218)
Beban bunga	(12.392.899)	-	-	(2.278.190)
Keuntungan (rugi) selisih kurs – Bersih	12.421.468	-	(178)	(2.438)
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	(23.704)	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	47.843.781	885.998.224	239.208.858	2.076.689.957
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	(54.842.239)
Tanggung	85.256	31.206	341.291	(7.472.266)
Jumlah Pajak Penghasilan	85.256	31.206	341.291	(62.314.505)
Laba periode/tahun berjalan	47.929.037	886.029.430	239.550.149	2.014.375.452

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022 ⁽¹⁾	2022	2021
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
(Penurunan) atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	(85.588.115)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada perusahaan anak	-	-	-	(240.859.865)
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	42.046	2.073.701
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas:				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	18.829.385
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak	-	-	-	59.043.534
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	(9.250)	(456.214)
Jumlah	-	-	32.796	(246.957.574)
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	47.929.037	886.029.430	239.582.945	1.767.417.878
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	47.929.042	886.029.430	239.550.152	2.014.375.469
Kepentingan non-pengendali	(5)	-	(3)	(17)
Laba periode/tahun berjalan	47.929.037	886.029.430	239.550.149	2.014.375.452
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	47.929.042	886.029.430	239.582.948	1.767.417.895
Kepentingan non-pengendali	(5)	-	(3)	(17)
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	47.929.037	886.029.430	239.582.945	1.767.417.878
Laba per saham dasar (nilai penuh)	6,77	125,22	33,85	284,68

Catatan:

(1) Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba sebelum pajak penghasilan	(94,60)% ⁽¹⁾	(88,48%)	3,90%
Laba periode/ tahun berjalan	(94,59)% ⁽¹⁾	(88,11%)	1,04%
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	(94,59)% ⁽¹⁾	(86,44%)	(12,38)%
Jumlah aset	13,81% ⁽²⁾	(1,74%)	45,11%

	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah liabilitas	31.089,35% ⁽²⁾	(93,98%)	(79,24)%
Jumlah ekuitas	0,83% ⁽²⁾	(1,11%)	51,33%
Rasio Usaha (%)			
Laba periode/tahun berjalan / total aset	0,73%	4,15%	34,33%
Laba periode/tahun berjalan / total ekuitas	0,82%	4,16%	34,57%
Rasio Keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,11x	0,00x ^{nm}	0,01x
Total liabilitas / total ekuitas	0,13x	0,00x ^{nm}	0,01x
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁽³⁾	4,06x	-	37,86x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁽⁴⁾	20,71x	-	61,06x

Catatan:

(1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

(2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

(3) dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan. Perhitungan EBITDA pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit. Sebagai perusahaan investasi, perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2022 dan 31 Maret 2023 dilakukan dengan menambahkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

(4) dihitung dengan membandingkan total EBITDA dan kas dan setara awal periode dengan total beban keuangan dan utang bank yang akan jatuh waktu dalam satu tahun. Perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2021 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit. Sebagai perusahaan investasi, perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2022 dan 31 Maret 2023 dilakukan dengan menambahkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

nm: menjadi nol karena pembulatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**”).

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VII dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan judul “Faktor Risiko.”.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk., dan Perusahaan Anak.

HASIL KEGIATAN USAHA

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp55,3 miliar dan Rp890,1 miliar. Penurunan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 93,8%, disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya menjadi sebesar Rp55,3 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar Rp890,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, yang terutama disebabkan oleh selisih kenaikan harga saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”) pada kuartal pertama tahun 2023 yang lebih rendah dibandingkan dengan selisih kenaikan harga saham MDKA untuk periode yang sama tahun 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp285,9 miliar dan Rp1.995,5 miliar. Penurunan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 85,7%, disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya yang turun sebesar 82,2% menjadi Rp360,7 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.024,6 miliar pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2022 yang lebih rendah dibandingkan dengan selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2021. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan rugi atas penjualan investasi sebesar 156,7% menjadi Rp74,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp29,1 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan bunga

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp0,3 miliar dan Rp1,0 miliar. Penurunan pendapatan bunga sebesar 69,8%, terutama sejalan dengan penurunan saldo kas dan setara kas rata-rata selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp2,1 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,2%, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2022.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan keuntungan atas perubahan perubahan nilai wajar aset biologis sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis PT MAG sebesar Rp7,6 miliar, yang seluruhnya merupakan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Pendapatan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp316,7 miliar yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Kerugian atas penjualan aset tetap

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap yang tidak signifikan atau sama sekali.

Pendapatan (beban) lain-lain – Bersih

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban lain-lain yang tidak signifikan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp1,3 miliar yang terutama timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp166,5 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp5,1 miliar dan Rp5,0 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 0,8%, terutama disebabkan oleh kenaikan imbalan kerja.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp31,5 miliar dan Rp75,9 miliar. Penurunan beban usaha sebesar 58,4%, terutama disebabkan oleh :

- penurunan beban penjualan sebesar 100,0% menjadi nihil pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp3,4 miliar pada tahun 2021, dikarenakan penurunan beban transportasi dan pengiriman karena Transaksi Divestasi PT MAG.
- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 56,5% menjadi Rp31,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp72,5 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan menurunnya beban perpajakan dan beban pesangon sejalan diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG.

Rugi atas penghapusan aset tetap

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap yang tidak signifikan atau sama sekali.

Administrasi bank

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp4,4 juta. Kenaikan beban administrasi bank sebesar 60.587,3% terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp2,7 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan United Overseas Bank Limited (“**UOB Bank**”), yang seluruhnya telah dilunasi pada akhir Maret 2023 dengan menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp17,5 miliar dan Rp1,0 miliar. Kenaikan beban administrasi bank sebesar 1.653,1% terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan UOB Bank.

Beban bunga

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan mencatatkan beban bunga pinjaman sebesar Rp12,4 miliar, yang terutama timbul dari pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan UOB Bank, yang seluruhnya telah dilunasi pada akhir Maret 2023 dengan menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban bunga sebesar Rp2,3 miliar yang timbul dari utang bank PT MAG.

Keuntungan (rugi) selisih kurs – Bersih

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs – bersih sebesar Rp12,4 miliar, disebabkan oleh dampak dari nilai tukar Rupiah yang melemah dari Rp14.269 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.731 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2023. Dikarenakan Perseroan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari Barclays Bank dan UOB Bank masing-masing di bulan Januari dan Maret 2023, keuntungan selisih kurs terutama timbul dari saldo kas dan bank dalam Dolar Amerika Serikat.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan rugi selisih kurs yang tidak signifikan atau sama sekali.

Amortisasi biaya penerbitan obligasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan amortisasi biaya penerbitan obligasi sebesar Rp23,7 juta yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak mencatatkan mencatatkan biaya penerbitan obligasi sama sekali.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 94,6% menjadi Rp47,8 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya Rp886,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 88,5% menjadi Rp239,2 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.076,7 miliar pada tahun 2021.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp62,3 miliar, yang timbul dari laba atas transaksi divestasi PT MAG dan kegiatan usaha PT MAG.

Laba bersih periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan laba bersih periode berjalan sebesar 94,6% menjadi Rp47,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya Rp886,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 88,1% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.014,4 miliar pada tahun 2021.

Penghasilan (kerugian) komprehensif lain

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang tidak signifikan atau sama sekali.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp247,0 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset dan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak, keduanya sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Total laba komprehensif lain periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan laba komprehensif lain periode berjalan sebesar 94,6% menjadi Rp47,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya Rp886,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan total laba komprehensif lain tahun berjalan sebesar 86,4% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp1.767,4 miliar pada tahun 2021.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 13,8% menjadi Rp6.561,5 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.765,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi Perseroan sebesar Rp676,5 miliar sehubungan dengan pembelian saham MMLP pada bulan Januari 2023.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar 1,7% menjadi Rp5.765,4 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.867,7 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp373,6 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp304,3 miliar, disertai peningkatan investasi sebesar Rp271,3 miliar sehubungan peningkatan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Liabilitas

Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 31.089,4% menjadi Rp750,6 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp750,0 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 94,0% menjadi Rp2,4 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp40,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp38,3 miliar.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 0,8% menjadi Rp5.810,9 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.763,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 1,1% menjadi Rp5.763,0 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.827,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba karena pembayaran dividen yang disertai dengan peningkatan laba tahun berjalan.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Arus kas bersih (yang digunakan dalam) dari aktivitas operasi

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 46,2% menjadi Rp640,9 miliar dari sebelumnya sebesar Rp438,2 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian saham MMLP di bulan Januari 2023.

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp371,9 miliar dibandingkan arus kas neto tersedia dari aktivitas operasi sebesar Rp483,6 miliar pada tahun 2021. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas diterima dari pelanggan sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG, pembayaran dividen, penurunan hasil penjualan investasi, dan penambahan investasi selama tahun 2022.

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap. Perseroan dari waktu ke waktu juga melakukan penjualan aset tetap.

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi pada tahun 2022 turun sebesar 91,8% menjadi Rp1,7 miliar dari sebelumnya Rp20,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG. Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp759,4 miliar dari sebelumnya nihil untuk periode yang sama pada tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang sebagian besar digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan dari Barclays Bank dan UOB Bank.

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar nihil dari sebelumnya sebesar Rp54,7 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank pada tahun 2021.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yaitu 28 April 2023, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal-hal sebagai berikut:

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perseroan melalui PT SAM melakukan pembelian saham MMLP sebanyak 258.580.000 saham.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat singkat Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022 (“**Akta No. 122/2022**”). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT Provident Agro Tbk.” menjadi “PT Provident Investasi Bersama Tbk.”

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

Beberapa kejadian penting yang terjadi sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Mei 2023	Perseroan melalui PT SAM melakukan pembelian saham MMLP tambahan sebanyak 258.580.000 saham pada harga pembelian Rp495, sehingga kepemilikan PT SAM dalam MMLP meningkat menjadi 21,93%.
Mei 2023	Perseroan telah mengumumkan rencana untuk mengalihkan saham treasury sebanyak-banyaknya sebesar 2.779.300 saham mulai tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 20 Juni 2023.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan

Berdasarkan DPS per 30 April 2023, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,87
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,50
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,00
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,75
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,46
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasury	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 169 tanggal 22 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 (“Akta No. 169/2022”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Maruli Gultom
 Komisaris : Hardi Wijaya Liong
 Komisaris Independen : Johnson Chan
 Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
 Direktur : Devin Antonio Ridwan⁽¹⁾

Direktur : Budianto Purwahjo

Catatan:

- (1) Devin Antonio Ridwan telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan tanggal 5 Mei 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 034-L/PTPIB/DIR/V/2023 pada tanggal 8 Mei 2023.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 169/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007221 tanggal 21 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0079459.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN INVESTASI

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 2 (dua) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	% Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	Tidak operasional	99,99%	-
2.	PT SAM	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT SIN	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
2.	MMLP	Real estate, perdagangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	21,93% melalui PT SAM

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Umum

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016

dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Perseroan telah merealisasikan total hasil penjualan sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang belum direalisasi sebesar Rp5,0 triliun sampai dengan per tanggal 31 Maret 2023 dengan tetap mempertahankan posisi *leverage* yang rendah. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada bulan Januari 2023, Perseroan melalui PT SAM menyelesaikan pembelian saham sebesar 18,18% di MMLP, sebuah perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Perseroan melalui PT SAM selanjutnya telah meningkatkan kepemilikannya di MMLP menjadi 21,93% pada bulan Mei 2023.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp6.561,5 miliar dan Rp5.810,9 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 mencapai Rp4,2 triliun.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi

secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			%
		Seri A	Seri B	Total	
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi					
1.	PT Indo Premier Sekuritas	169.000	84.500	253.500	33,8
2.	PT Sucor Sekuritas	38.700	213.500	252.200	33,6
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	61.700	60.000	121.700	16,2
4.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	51.600	71.000	122.600	16,4
Jumlah		321.000	429.000	750.000	100,0

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (selanjutnya disebut “**UUPM**”).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan

Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 30 Mei 2023	09.00 – 16.00 WIB
Hari ke-2: 31 Mei 2023	09.00 – 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 5 Juni 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 6 Juni 2023 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 4001763313 A.n. PT Indo Premier Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 1040004806522 A.n. PT Sucor Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Bank Mandiri Cabang BEI No. Rekening: 104.00.04085.556 A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
PT UOB Kay Hian Sekuritas	Bank UOB Indonesia Cabang UOB Plaza No. Rekening: 327-308-424-8 A.n. UOB Kay Hian Sekuritas, PT QQ Provident Investasi Bersama Tbk.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi

Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum Obligasi dengan keterangan sebagai berikut:

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimili: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web: www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
E-mail: ib@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimili: (62 21) 2924 9168
E-mail: FIT@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
Situs web: www.uobkayhian.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.